

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN WEDDING ORGANIZER TEMA ADAT SUNDA BERBASIS WEB

Rizal Rachman¹, Wildan Wiguna², Toni Arifin³, Ani Solihat⁴

¹Universitas Ardhirajasa Reswara Sanjaya
e-mail: rizalrachman@ars.ac.id

²Universitas Ardhirajasa Reswara Sanjaya
e-mail: wildan@ars.ac.id

³Universitas Ardhirajasa Reswara Sanjaya
e-mail: toni.arifin@ars.ac.id

⁴Universitas Ardhirajasa Reswara Sanjaya
e-mail: ani.ani@ars.ac.id

Abstrak

Resepsi pernikahan dengan tema adat telah difavoritkan oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Pada pegelaran acara pernikahan adat Sunda membutuhkan persiapan khusus dan bahkan sebagian keluarga lebih memilih pelayanan dari vendor yang menawarkan jasa *Wedding Organizer* (WO). *IM Creative* merupakan salah satu *vendor* yang menyediakan dan menjalankan bisnis pada jasa WO. Perusahaan tersebut berinisiatif dalam menyediakan promosi jasa pernikahan dengan tema adat Sunda. Pada kegiatan analisa yang telah dilakukan pada *IM Creative* ditemukan beberapa hambatan terkait dengan proses bisnisnya. Kurangnya informasi bagi pelanggan dapat menghambat proses transaksi pemesanan paket jasa WO yang sesuai dengan tema pernikahan maupun konsep dari pihak keluarga calon pengantin. Kendala tersebut membuat pihak vendor mengalami kesulitan dalam mengelola data paket jasa WO hingga memproses transaksi *pre-order* (PO). Persaingan usaha yang ketat membuat pihak *IM Creative* berupaya mencari inovasi dari produk jasa yang ditawarkannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Wedding Organizer* (WO) dengan tema adat Sunda berbasis *website* di *IM Creative*. Metode yang digunakan dalam membangun sistem yaitu model *Agile Extreme Programming*, sedangkan pemrograman *website* menggunakan *framework* *Laravel* dan basis data *MySQL*. Proses pengembangan Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer* (SIM-WO) menghasilkan media informasi dan promosi bagi pelanggan, sehingga memudahkan proses transaksi pemesanan paket jasa WO sesuai dengan tema pernikahan adat Sunda yang dipilihnya. Pihak vendor pun dimudahkan dalam mengelola data paket jasa WO hingga memproses transaksi *pre-order*.

Kata Kunci : Sistem *Pre-Order*, Jasa *Wedding Organizer*, Pemrograman *Website*, *Framework* *Laravel*

Abstract

Wedding receptions with traditional themes have been favored by Indonesian people. Sundanese traditional wedding require special preparation and some families even prefer services from vendors who offer Wedding Organizer (WO) services. IM Creative is a vendor that provides a business on WO services. The company took initiative in providing promotional wedding services with Sundanese traditional themes. On the analysis activities that have been carried out at IM Creative, several obstacles were found related to this business processes. Lack of information for customers can hinder the transaction process of ordering WO service packages that are in accordance with the wedding theme and the concept of the bride and groom's family. These constraints make it difficult for vendors to manage WO service package data until pre-order (PO) transactions. Intense business competition has made IM Creative seek innovation from the service products it offers. The purpose of this research is to build a Management Information System (MIS) of Wedding Organizer (WO) with Sundanese traditional theme based on website in

IM Creative. The Agile Extreme Programming model used to build the system, while website programming uses the Laravel framework and MySQL database. The Management Information System of Wedding Organizer (MIS-O) produces information and promotional media for customers, thus facilitating the transaction process for ordering WO service packages according to the Sundanese traditional wedding theme they choose. Vendors also find it easy to manage WO service package data on pre-order transactions process.

Keywords: Pre-Order System, Wedding Organizer Services, Website Programming, Laravel Framework.

1. Pendahuluan

Pada suatu pesta pernikahan banyak sekali faktor yang akan mempengaruhi pemilihan tema dari acara tersebut. Salah satu tema yang paling difavoritkan oleh calon pengantin di Indonesia yaitu tema adat atau disebut juga dengan tema tradisional. Tema ini sangat dipengaruhi oleh adat dan budaya masing-masing daerah. Pemilihan tema adat dianggap akan semakin mengukuhkan kesakralan suatu pernikahan dan menjadi salah satu tema yang *timeless*. Pada pernikahan adat Sunda biasanya dekorasi pelaminan akan identik dengan bambu. Pemilihan bunga akan didominasi dengan bunga Melati dan Sedap Malam yang bergantung di pelaminan. Dekorasi bertemakan adat ini umumnya didominasi dengan warna perak dan emas di tempat resepsi pernikahan (Sugiarta, 2021).

Pernikahan menjadi salah satu inisiasi paling penting dalam hidup manusia yang ditandai dengan digelarnya perhelatan acara khusus. Seiring perkembangan gaya hidup, pertumbuhan kemapanan finansial, serta kesibukan kaum urban muda yang cenderung menginginkan semuanya serba cepat, mudah, dan praktis memberikan peluang bagi para pebisnis. Kurangnya waktu untuk bisa mengurus sendiri pagelaran acara keluarga membuat celah bisnis pada jasa *Wedding Organizer* (WO) yang semakin diminati. Bisnis WO yang merebak membuat calon pengantin lebih leluasa dalam memilih penyedia jasa ini yang profesional, dapat dipercaya, dan konsep yang cocok untuk acara pernikahannya. Sudah banyak pelaku bisnis yang menyediakan jasa WO dikarenakan prospek pasar yang semakin menjanjikan, namun tidak sedikit pula yang gulung tikar di tengah persaingan ketat dari sektor bisnis ini. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh dana yang kurang memadai, terkendala promosi, atau kurang memahami strategi bisnis WO yang dijalankannya (Images et al., 2022).

IM *Creative* merupakan salah satu *vendor* yang menyediakan dan menjalankan bisnis pada jasa *Wedding Organizer* (WO).

Diantara beberapa bidang usaha yang ditekuninya, bidang jasa penyelenggara acara dijadikan sebagai bisnis utamanya. Hal ini ditandai dengan jumlah pendapatan yang didominasi oleh transaksi maupun pemesanan jasa WO. Oleh karena itu, IM *Creative* berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggannya dalam menyediakan jasa penyelenggara acara pernikahan beserta berbagai inovasi yang dapat ditawarkannya.

Pada kajian ilmiah ini dilakukan analisa terhadap hambatan-hambatan bisnis WO bagi IM *Creative*. Kurangnya informasi yang disampaikan kepada pelanggan dapat menghambat proses transaksi pemesanan paket jasa WO yang sesuai dengan tema atau konsep pernikahan dari pihak keluarga maupun calon pengantin. Proses pemesanan jasa tidak seperti pemesanan barang yang dapat dilakukan langsung dalam sekali transaksi. Kendala ini membuat pihak *vendor* mengalami kesulitan dalam mengelola data paket WO hingga memproses transaksi *pre-order* (PO). Persaingan ketat antar pebisnis pada bidang usaha ini membuat IM *Creative* berupaya mencari inovasi dalam mempromosikan produk jasa yang ditawarkannya.

Bidang bisnis jasa pelayanan pagelaran acara seperti WO dapat diintegrasikan ke dalam konsep Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Andini, 2021). Kemudian aktivitas rancang bangun aplikasi *Wedding Organizer* dapat dikembangkan menggunakan suatu sistem berbasis *website*. Pada sistem yang dibangun berbasis *website* tersebut dapat dilengkapi dengan berbagai fitur dalam mendukung proses pemesanan paket jasa WO serta membantu *sharing* informasi antara calon pengantin dengan pihak *Wedding Organizer* (Lusti & Masya, 2020).

Terdapat analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan produk *wedding organizer* berbasis *web* pada Reva Pelaminan Jambi. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu menganalisis dan merancang sistem informasi pemesanan *Wedding Organizer* pada Reva Pelaminan Jambi berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

Hasil pembangunan sistem memudahkan pelanggan memesan paket secara *online* dengan pengolahan data yang terkomputerisasi (Hidayat & Mulyono, 2021). Kemudian didapatkan perancangan sistem informasi penyewaan jasa *Wedding Organizer* berbasis *web* pada Saino *Wedding Organizer*. Dalam pembangunan sistemnya menggunakan XAMPP dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

Hasilnya sistem penyewaan jasa WO berbasis *web* pada Saino *Wedding Organizer* mempermudah dalam melakukan promosi penjualan paket pernikahan, memudahkan proses pemesanan beserta pembuatan laporan, dan memperluas cakupan promosi (Nugraha & Rohimah, 2020).

Pada penelitian ini akan dikaji lebih mendalam mengenai konsep bisnis pelayanan jasa pernikahan dengan tema adat Sunda sebagai inovasi produk dari jasa WO. Sesuai dengan hambatan bisnis pada bidang usaha tersebut, maka solusi yang diusulkan yaitu pembuatan sistem pemesanan jasa WO beserta promosinya berbasis *website*. Pembangunan sistem pemesanan paket jasa berbasis *website* akan lebih terealisasi dengan sistematis jika dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dengan basis data MySQL (Wiguna & Alawiyah, 2019). *Framework* tersebut memudahkan tahapan implementasi terhadap fitur *Pre-Order* (PO) pada proses transaksinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Wedding Organizer* (WO) dengan tema adat Sunda berbasis *website* di IM *Creative*.

2. Metode Penelitian

Metode yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) merujuk pada *applied research* yang memiliki manfaat dalam menyelesaikan masalah praktis di lapangan. Pada pembangunan sistem dilakukan pengembangan dari pengetahuan yang sudah ada yang disebut dengan *development research* (Wiguna et al., 2020).

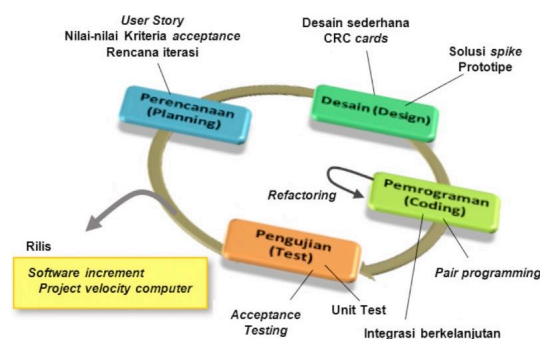
A. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data primer maupun sekunder untuk keperluan analisis dan perancangan sistem menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut (Ramadhani et al., 2022):

1. Observasi
Kegiatan pengamatan langsung dilakukan pada IM *Creative* selaku mitra dengan menganalisa *Standard Operating Procedure* (SOP) dari sistem yang sedang berjalan.
2. Wawancara
Proses wawancara dilakukan dengan Direktur dan Persero *Comanditer* Perseroan yang sekaligus *owner* atau pemilik dari badan usaha IM *Creative*.
3. Studi Pustaka
Dikaji beberapa jurnal dan buku-buku yang terkait dengan pembahasan *Wedding Organizer* (WO), Sistem Informasi Manajemen (SIM), serta pemrograman *website* dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL pada *framework* Laravel.

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Wedding Organizer* (WO) yaitu model *Agile Development Method* dengan *Extreme Programming*. Metode *Extreme Programming* (XP) atau disebut juga *Agile Extreme Programming* merupakan suatu metode pengembangan sistem yang bersifat iteratif dan evolusioner dengan mengedepankan kolaborasi serta dokumen formal yang terbatas, namun tepat untuk membangun sistem perangkat lunak yang berkualitas dengan biaya yang efisien dan durasi waktu yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang bisa berubah-ubah (Arifin & Hakim, 2020).



Sumber: (Suroso et al., 2022)
Gambar 1. Model *Agile Extreme Programming*

Pada Gambar 1 merupakan metode pengembangan *Agile Extreme Programming* pada proses rekayasa perangkat lunak dengan pendekatan berorientasi objek. Metode ini digunakan agar dapat melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang diinginkan oleh mitra. Tujuannya untuk menyederhanakan berbagai tahapan berikut ini (Rizkyansyah & Rachman, 2022):

1. Perencanaan (*Planning*)
Aktivitas *planning* menggunakan pemahaman bisnis pada perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang akan dibangun, mendefinisikan rencana *output*, serta fitur-fitur yang akan disediakan.
2. Perancangan (*Design*)
Pada tahap *design* dilakukan perancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Wedding Organizer* (WO) menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) dan perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).
3. Pengkodean (*Coding*)
Di dalam tahap *coding* dilakukan proses penulisan kode program Sistem Informasi Manajemen menggunakan bahasa pemrograman *web* yang meliputi PHP, CSS, HTML, dan JavaScript pada *framework* Laravel dengan Bootstrap. Sedangkan pembuatan basis data *Wedding Organizer* menggunakan MySQL pada XAMPP.
4. Pengujian (*Test*)
Pada tahap akhir ini, sistem yang telah dibangun kemudian diuji menggunakan *Black-Box testing* dengan mencoba semua fitur pada Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer* (SIM-WO) untuk memastikan tidak terdapat *bug* maupun fitur yang *error* atau tidak berfungsi semestinya. Jika terdapat kesalahan, maka langsung dilakukan perbaikan dan pengujian ulang hingga sistem terbebas dari *error*.

3. Hasil dan Pembahasan

Dijelaskan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan kajian ilmiah sesuai

dengan tahapan-tahapan pada metode pengembangan sistem.

3.1. Planning

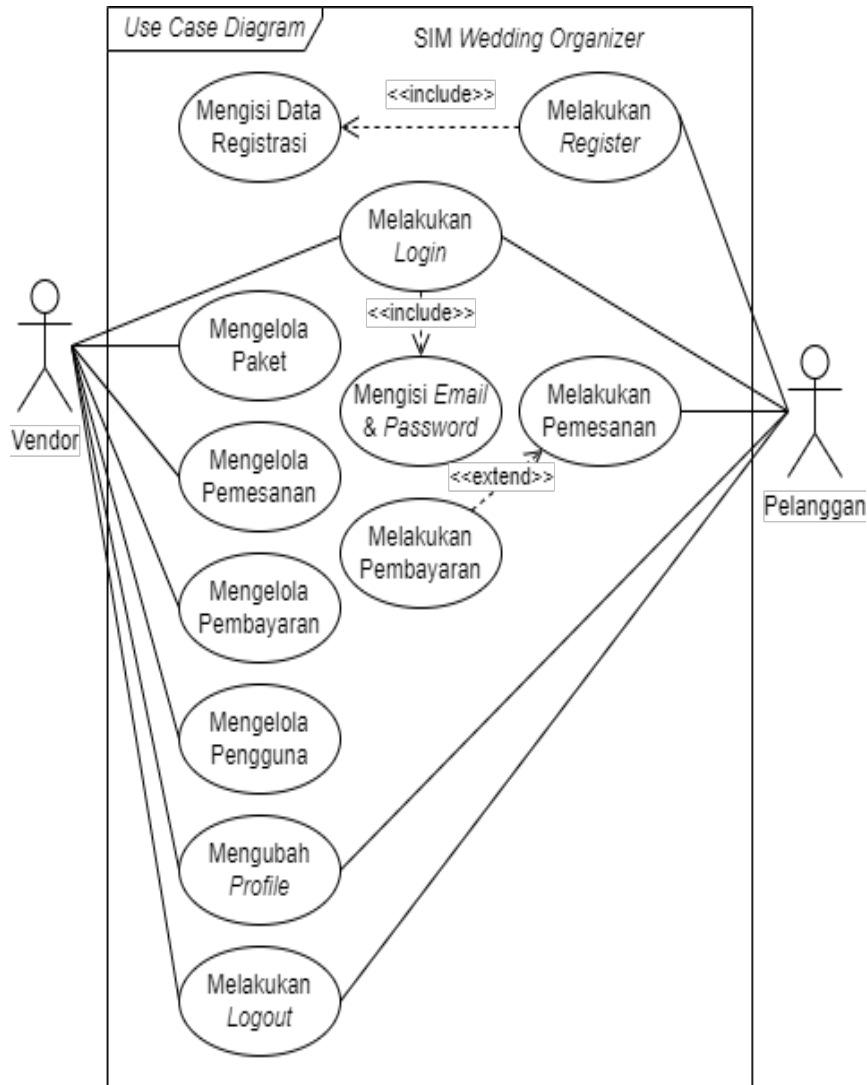
Dilakukan perencanaan kebutuhan fitur-fitur yang akan dihadirkan pada pembangunan Sistem Informasi Manajemen yang diharapkan oleh pengguna.

1. Fitur-fitur Vendor:
 - a. Vendor dapat melakukan *login*.
 - b. Vendor dapat mengelola data paket WO.
 - c. Vendor dapat mengelola data pemesanan.
 - d. Vendor dapat mengelola data pembayaran.
 - e. Vendor dapat mengelola data pengguna.
 - f. Vendor dapat mengubah *profile*.
 - g. Vendor dapat melakukan *logout*.
2. Fitur-fitur Pelanggan:
 - a. Pelanggan dapat melakukan *register*.
 - b. Pelanggan dapat melakukan *login*.
 - c. Pelanggan dapat melakukan pemesanan paket.
 - d. Pelanggan dapat mengubah *profile*.
 - e. Pelanggan dapat melakukan *logout*.

3.2. Design

Perancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat membantu dalam menentukan definisi arsitektur sistem berbasis *website* yang akan dibangun pada objek *Wedding Organizer* (WO) secara menyeluruh.

1. Perancangan UML
Pada perancangan *Unified Modeling Language* (UML) terdapat beberapa diagram yang akan didesain yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *component diagram*, dan *deployment diagram*.
 - a. *Use Case Diagram*
Dirancang *use case diagram* yang menggambarkan interaksi antara *actor* (vendor dan pelanggan) dengan Sistem Informasi Manajemen dalam melakukan transaksi jasa *Wedding Organizer* yang ditunjukkan pada Gambar 2.



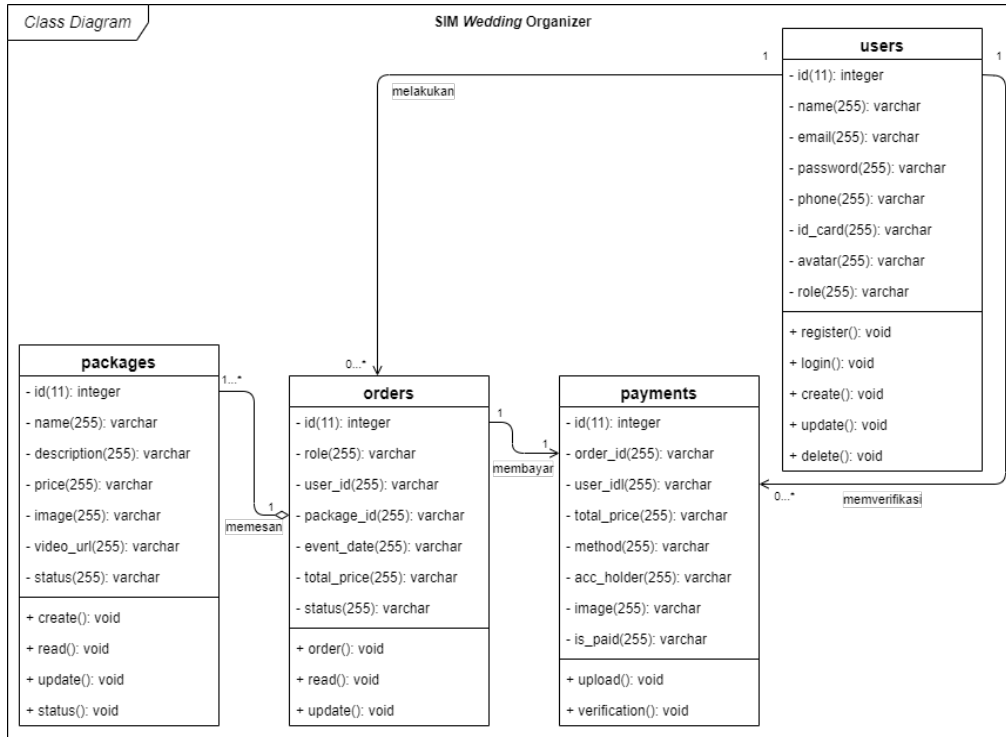
Gambar 2. Use Case Diagram SIM Wedding Organizer

Berdasarkan Gambar 2. Use Case Diagram SIM Wedding Organizer tersebut menjelaskan bahwa user vendor dan user pelanggan bisa saling berinteraksi tentang pemesanan dan pembayaran.

b. Class Diagram

Desain class diagram digunakan untuk memodelkan rancangan statis,

memodelkan bisnis-bisnis objek, serta menspesifikasikan struktur (atribut dan operation atau method), antarmuka pengguna, dan hubungan diantara kelas-kelas yang membentuk pondasi dari arsitektur Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang sedang dirancang pada objek Wedding Organizer.



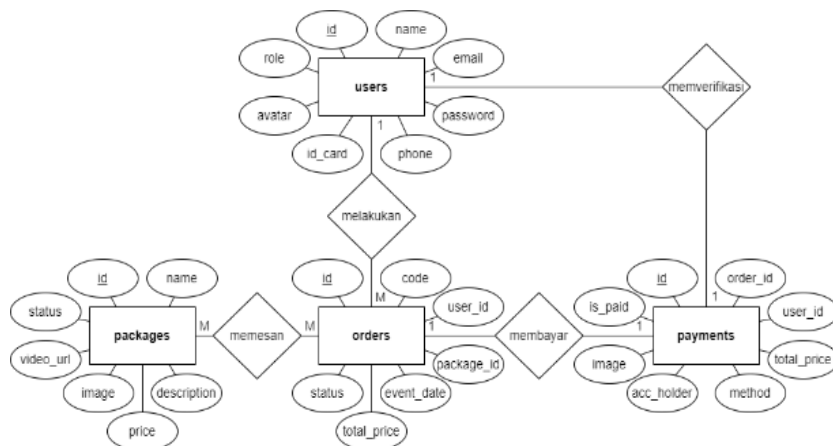
Gambar 3. Class Diagram SIM Wedding Organizer

Berdasarkan Gambar 3. Class Diagram SIM Wedding Organizer tersebut menjelaskan ada tabel *users*, *packages*,

orders, *payments*, *users* bisa melakukan lebih dari pemesanan dan pembayaran, pemesanan bisa memesan banyak paket.

2. Perancangan Basis Data
Perancangan untuk basis data menggunakan *Entity-Relationship*

Diagram (ERD) yang tunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Entity-Relationship Diagram SIM Wedding Organizer

Berdasarkan Gambar 4 *Entity-Relationship Diagram* SIM Wedding Organizer tersebut menjelaskan relasi antar entitas *users*, *packages*, *orders*, *payments*,

users bisa melakukan lebih dari pemesanan dan pembayaran, pemesanan bisa memesan banyak paket.

3.3. Coding

Pada pengkodean Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer* (SIM-WO) ditampilkan *source code* utama *controller* yang terdapat pada *framework* Laravel.

a. Source Code

```
class OrderController extends
Controller
{
    public function index(Request
$request)
    {
        if ($request->ajax()) {
            $orders = Order::with('user',
'package');
            if ($request->get('status') !=
null) {
                if ($request->status !=
'all') {
                    $orders-
>whereStatus($request->status);
                }
                $orders = $orders-
>select('orders.*');
            }
            return
Datatables::of($orders)
                ->addIndexColumn()
                ->addColumn('action',
function ($order) {
                    return
view('partials._action', [
                        'model' => $order,
                        'edit_url' =>
route('order.edit', $order->id),
                        'show_url' =>
route('order.show', $order->id),
                    ]);
                })
                ->escapeColumns([])
                ->make(true);
        }
        return
view('backend.orders.index');
```

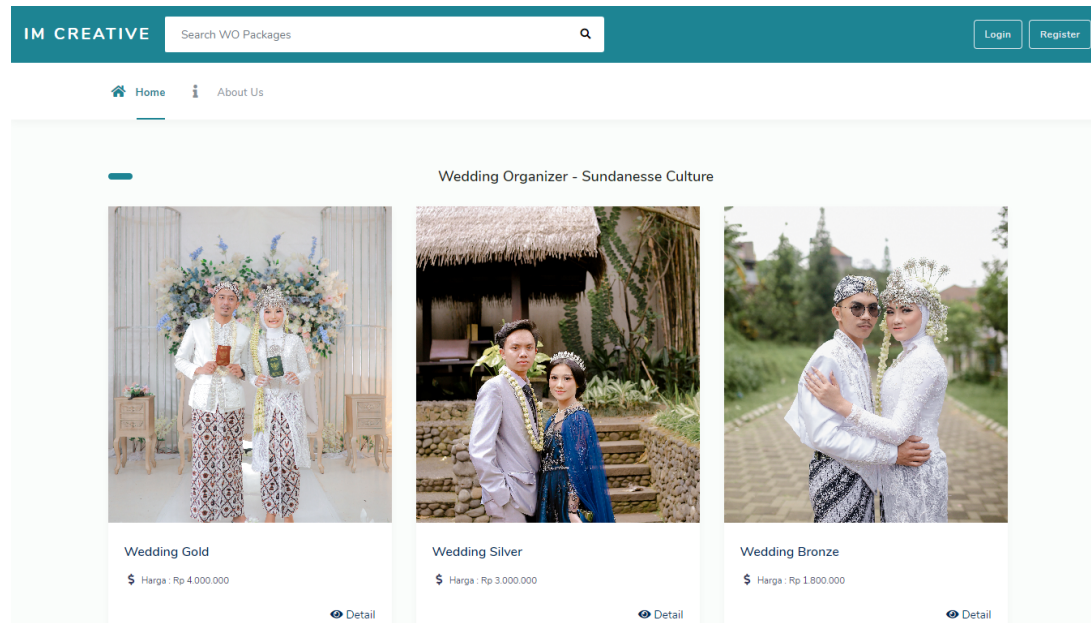
```
}
    public function show($id)
    {
        $order = Order::find($id);
        return
view('backend.orders.show')-
>with(compact('order'));
    }

    public function edit($id)
    {
        $order = Order::find($id);
        return
view('backend.orders.edit')-
>with(compact('order'));
    }
    public function update(Request
$request, $id)
    {
        $this->validate($request,
['status' => 'required|integer,']);
        $order = Order::find($id);
        $order->status = $request-
>status;
        $order->save();

        Session::flash("flash_notification", [
            "level" => "success",
            "message" => "Berhasil mengubah
order"
        ]);
        return redirect()-
>route('order.index');
    }
}
```

b. User Interface

Tampilan antarmuka pengguna yang berguna sebagai elemen visual yang menghubungkan antara pengguna yang berinteraksi SIM-WO.

Gambar 5. Tampilan SIM *Wedding Organizer*

3.4. Testing

SIM *Wedding Organizer* yang telah dibangun kemudian dilakukan pengujian fitur menggunakan Black-Box testing pada Tabel 1.

Tabel 1. *Black-Box Testing* Fitur Vendor

N o.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Melakukan <i>login</i> vendor	Sistem akan menerima proses <i>login</i> jika <i>email</i> dan <i>password</i> yang diinput benar.	Sesuai harapan	Valid
2	Mengelola data paket	Sistem akan memproses data paket yang dikelola oleh vendor.	Sesuai harapan	Valid

3	Mengelola pemesanan	Sistem akan memproses data pemesanan yang dikelola oleh vendor	Sesuai harapan	Valid
4	Mengelola pembayaran	Sistem akan memproses data pembayaran yang dikelola oleh vendor.	Sesuai harapan	Valid
5	Mengelola pengguna	Sistem akan memproses data pengguna yang dikelola oleh vendor.	Sesuai harapan	Valid
6	Mengubah <i>profile</i>	Sistem akan melakukan	Sesuai harapan	Valid

		<i>update profile</i> yang diubah oleh vendor.		
7	Melakukan <i>logout</i>	Sistem akan mengeluarkan hak akses vendor.	Sesuai harapan	Valid

4. Kesimpulan

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer* (SIM-WO) menghasilkan media informasi dan promosi bagi pelanggan, sehingga memudahkan proses transaksi pemesanan paket jasa *Wedding Organizer* (WO) sesuai dengan konsep pernikahan tema adat Sunda yang dipilihnya. Pihak vendor pun dimudahkan dalam mengelola data paket jasa WO hingga memproses transaksi *Pre-Order* (PO).

Saran

Rekomendasi bagi kajian ilmiah selanjutnya diharapkan dapat ditambahkan dengan fitur *payment gateway* agar lebih memudahkan proses transaksi pembayarannya.

Referensi

- Andini, R. P. (2021). Sistem Informasi Manajemen Nazwa Wedding Organizer Berbasis Web. *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, 3(3), 124–135.
- Arifin, T., & Hakim, F. I. (2020). Sistem Informasi POSYANDU Berbasis Website Menggunakan Extreme Programming dan SMS GateWay. *EProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 1(1), 311–319.
- Hidayat, M. I., & Mulyono, H. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 27–42.
- Images, D., Primanto, D., & Wahyu, J. R. (2022). *Kaya Darl Blnls Wedding Organizer*. Pustaka Ananda Srva.
- Lusti, H., & Masya, F. (2020). Analisa perancangan sistem informasi pemesanan pada wedding organizer berbasis web. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and*

Science), 5(1), 162–165.

- Nugraha, A. A., & Rohimah, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Jasa Wedding Organizer Berbasis Web Pada Saino Wedding Organizer. *INDIKATOR*, 1(1), 22–31.
- Ramadhani, S., Mauliana, P., Wiguna, W., Hunaifi, N., & Firmansyah, R. (2022). Sistem Penjadwalan Antrian Service Mobil Toyota Menggunakan algoritma Genetika di AUTO2000 Pasteur. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 7(1), 11–26.
- Rizkyansyah, S. F., & Rachman, R. (2022). Aplikasi Perbaikan Barang Bekas dengan Menerapkan Metode Agile Berbasis Website (UMKM Eastcare). *EProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 3(1), 118–127.
- Sugiarta, O. (2021). *Menikah: A Guide to Plan Your Perfect Wedding*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Suroso, A. I., Syukur, M., Hermadi, I., & Rachmaniah, M. (2022). *Sistem Enterprise Komoditi Pangan Strategis*. PT Penerbit IPB Press.
- Wiguna, W., & Alawiyah, T. (2019). Sistem Reservasi Paket Wisata Pelayaran Menggunakan Mobile Commerce di Kota Bandung. *Jurnal VOI (Voice Of Informatics)*, 8(2), 49–62.
- Wiguna, W., Mauliana, P., & Permana, A. Y. (2020). Pengembangan E-Helpdesk Support System Berbasis Web di PT Akur Pratama. *JURNAL RESPONSIF: Riset Sains & Informatika*, 2(1), 19–29.